

**IMPLEMENTASI BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA PRODI PAI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI DALAM MEMBENTUK  
KOMPETENSI CALON GURU**



**Oleh : Hasan Basri**

**NIM: 21204012040**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Basri  
NIM : 21204012040  
Jenjang : Magister (S2)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 November 2023  
Yang Menyatakan



**Hasan Basri**  
NIM: 21204012040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Basri  
NIM : 21204012040  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 November 2023

Yang menyatakan



Hasan Basri  
NIM. 21204012040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3581/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA PRODI PAI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI CALON GURU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASAN BASRI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012040  
Telah diujikan pada : Senin, 04 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 657fb9e1bee61



Penguji I  
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 657cd736e3dd



Penguji II  
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6581099c80872



Yogyakarta, 04 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6581282e1a7df

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI




### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA PRODI PAI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI  
CALON GURU

Nama : Hasan Basri  
NIM : 21204012040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M,Pd. (  )  
Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 4 Desember 2023

Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.

Hasil : A- (93,67)

IPK : 3,85

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA PRODI PAI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI DALAM MEMBENTUK  
KOMPETENSI CALON GURU**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasan Basri  
NIM : 21204012040  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 17 November 2023  
Pembimbing



**Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.**  
NIP. 19780823 200501 2 003

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“Dan Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda), kemudian menampilkan semuanya di hadapan malaikat, lalu mengatakan, Sebutkanlah kepad-Ku nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 6

**PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ke dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Perangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddat

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَةٌ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamatil auliya'
--------------------------	---------	-------------------

2. Bila Ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakatul fitrah
-------------------	---------	----------------

### D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A

◌ِ-	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ ◌_	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	A
	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	A
	Ditulis	Tansa
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	I
	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati فُرُوضُ	Ditulis	U
	Ditulis	Furud

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Al
	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu قَوْل	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ سَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

- b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	Al sama
الشَّمْس	Ditulis	Alsyam

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضَا	Ditulis	Zawi alfurud
هَلْ السَّنَّة	Ditulis	Hal alsunnah

## ABSTRAK

**Hasan Basri.** NIM. 21204012040. Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi dalam Membentuk Kompetensi Calon Guru. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Implementasi budaya akademik di kalangan mahasiswa menjadi tantangan yang kompleks di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Kesiapan mahasiswa PAI membentuk kompetensi calon guru memiliki tingkatan problematika yang bervariasi dalam menghadapi tuntutan akademik. Mahasiswa belum mampu membuka dan menutup pembelajaran, tidak mampu memilih dan memilah materi yang akan di ajarkan dan tidak menguasai materi perkuliahan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI. (2) menganalisis kendala dan solusi implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI. (3) Menganalisis implikasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI terhadap pembentukan kompetensi calon guru di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan, analisis sarannya adalah semua yang terlibat dalam implementasi budaya akademik mahasiswa PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi budaya akademik di Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam upaya membentuk kompetensi calon guru, telah diwujudkan melalui implementasi budaya kedisiplinan dalam studi, kerja sama, budaya membaca, budaya meneliti, penulisan makalah dan artikel, diskusi ilmiah dan etika akademik. (2) Kendala dan solusi implementasi budaya akademik di Prodi PAI di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, berupa: adanya keterbatasan sumber daya, penghindaran etika akademik, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya kualifikasi profesional dosen. Sedangkan solusi dalam mengatasi kendala implementasi budaya akademik mahasiswa PAI adalah, pihak Prodi memberikan pelatihan dosen profesional, memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa setiap awal semester, dan memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar norma akademik. (3) Implikasi budaya akademik mahasiswa PAI terhadap pembentukan kompetensi calon guru di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yaitu memiliki dampak signifikan dalam membentuk kompetensi calon guru. Budaya akademik mengajarkan mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, sehingga guru yang dihasilkan cenderung memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas mereka dalam mengajar, sehingga berkontribusi dalam pembentukan kompetensi calon guru yang kompeten

**Kata Kunci:** Implementasi, Budaya Akademik, Kompetensi Guru

## ABSTRACT

**Hasan Basri. NIM. 21204012040.** Implementation of the Academic Culture of PAI Study Program Students at Panca Budi Development University in Forming the Competencies of Teacher Candidates. Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Implementing academic culture among students is a complex challenge at the Panca Budi Development University, Medan. The readiness of PAI students to form the competency of prospective teachers has varying levels of problems in facing academic demands. Students are not yet able to open and close learning, are unable to select and sort the material to be taught and do not master the lecture material. Therefore, this research aims to: (1) Describe the implementation of the academic culture of PAI Study Program students. (2) Analyze the obstacles and solutions to the implementation of academic culture for PAI Study Program students. (3) Analyzing the implications of the academic culture of PAI Study Program students on the formation of teacher candidate competencies at the Panca Budi Development University, Medan.

This research uses a qualitative type of research using an educational sociology approach, The target analysis is all those involved in implementing PAI student academic culture. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation. Meanwhile, data analysis techniques go through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this research show that: (1) The implementation of academic culture in the PAI study program at Panca Budi Development University, Medan, in an effort to shape the competency of prospective teachers, has been realized through the implementation of a culture of discipline in studies, collaboration, reading culture, research culture, writing papers and articles, scientific discussions and academic ethics. (2) Obstacles and solutions to the implementation of academic culture in the PAI study program at the Panca Budi Development University in Medan, in the form of: limited resources, avoidance of academic ethics, resistance to change, and lack of professional qualifications of lecturers. Meanwhile, the solution for overcoming obstacles to the implementation of academic culture for PAI students is that the study program provides professional lecturer training, provides academic guidance to students at the beginning of each semester, and provides sanctions to students who violate academic norms. (3) The implications of the academic culture of PAI students for the formation of teacher candidate competency at the Panca Budi Development University in Medan have a significant impact in shaping the competency of teacher candidate. Academic culture teaches students to have high responsibility and dedication to the learning process, so that the teachers produced tend to have a strong commitment to their duties in teaching, thereby contributing to the formation of competent teacher candidate competencies.

**Keywords:** *Implementation, Academic Culture, Teacher Competency*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa disampaikan kehadiran Allah Swt. yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan ‘alam seorang pendidik yang menjadi suri tauladan, yakni Nabi Muhammad saw. yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dari zaman kebodohan menjadi zaman yang berilmu pengetahuan.

Langkah demi langkah dalam perjalanan penulisan tesis ini merupakan pengalaman penting yang telah dianugerahkan Allah Swt. kepada penulis. Hikmah dalam perjalanan akademik ini akan tersimpan dalam sanubari penulis. Penulisan tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Suksesnya perjalanan penulisan tesis ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah berkontribusi baik secara moril maupun materil, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Segenap motivasi, bimbingan, bantuan maupun doa dari semua pihak tidak bias penulis balas satu persatu kecuali dengan ucapan doa dengan setulus hati, semoga Allah Swt. melimpahkan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal ibadah. Selanjutnya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan motivasi, arahan, beserta bimbingannya kepada penulis guna menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya
5. Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan penulis guna menyelesaikan tugas akhir.
6. Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd., dan Dr. Muh Wasith Achadi, M.Ag. selaku dosen penguji pada sidang tesis saya yang telah membantu penulis dalam menuangkan hasil penelitian saya dengan baik.
7. Segenap dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali perjalanan akademik penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Segenap Pihak Prodi, Dosen, dan mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, terima kasih penulis ucapkan atas waktu yang sangat berharga dalam berlangsungnya proses penelitian ini.
9. Teristimewa kepada yang tersayang dan tercinta yaitu kedua orang tua saya, ayahanda Harianto dan ibunda Yuslina Rambe yang telah bersusah payah dengan seluruh usaha dan kasih sayangnya yang tak terhingga merawat, membesarkan, bekerja keras untuk saya, memberikan dukungan materi dan moril, mendidik menjadi anak yang baik, serta mendoakan saya agar kelak menjadi pribadi yang bertakwa kepada Allah Swt. dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain.
10. Segenap keluarga kandung saya, penulis ucapkan kepada kakak saya Rika Elisah dan Siti Aminah dan penulis ucapkan terima kasih kepada adik-adik saya Siti Aisah, Herlina dan Muhammad Yahyah yang telah banyak mendukung dan mendoakan penulis selama menempuh pendidikan.



11. Teristimewa juga penulis ucapkan kepada istri saya yang tersayang Nazmi Handayani Harahap, S.Pd., yang senantiasa banyak memberikan doa dan dukungan hingga penulis semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh guru di Pondok Pesantren Amiruddiniyah. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat, arahan, nasihat yang sudah diberikan kepada saya selama belajar di Pondok Pesantren Amiruddiniyah.
13. Teman-teman keluarga besar PAI-B yang telah menjadi teman seperjuangan dalam satu kelas selama menjalani kegiatan pembelajaran di Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan semoga ukhuwah kita tetap terjaga hingga akhir hayat, sukses kedepannya, dan menjadi kaum intelektual yang haus akan ilmu.
14. Sahabat paling terbaik selama di Yogyakarta, Taufik, Nuzul, Mas Alim, Amin, Ilham, Edo, Fadli, Togar dan Syahri, terima kasih sudah banyak memberikan support kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah berjasa dalam suksesnya penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan banyaknya keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan bagi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam kajian pendidikan agama Islam.

Yogyakarta, 17 November 2023  
Yang menyatakan



**Hasan Basri**  
**NIM. 21204012040**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II KAJIAN TOERI</b> .....	<b>31</b>
A. Hakikat Budaya Akademik Mahasiswa .....	31
B. Hakikat Kompetensi Guru.....	58
C. Hubungan Budaya Akademik dengan Peningkatan Kompetensi Calon Guru .....	71
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PRODI PAI</b> .....	<b>76</b>
A. Sejarah Prodi PAI PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan..	76
B. Visi Misi Prodi PAI.....	77

<b>BAB IV BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DAN PEMPEMBENTUKAN KOMPETENSI CALON GURU .....</b>	<b>76</b>
C. Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.....	84
D. Kendala dan Solusi Implementasi Budaya Akademik Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.....	131
E. Implikasi Budaya Akademik Mahasiswa Prodi PAI Terhadap Pembentukan Kompetensi Calon Guru.....	160
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>174</b>
A. Kesimpulan .....	174
B. Saran.....	176
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>178</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>183</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>198</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-nilai Budaya Akademik dalam Pendidikan.....	42
Tabel 2. Daftar Data Dosen Tetap Prodi PAI .....	80
Tabel 3 Daftar Data Mahasiswa Prodi PAI.....	81
Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Prodi PAI .....	82
Tabel 5. Daftar Mata Kuliah Mendukung Kemampuan Meneliti .....	111



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku Karya Dosen dan Mahasiswa PAI.....	99
Gambar 2. Aktivitas Informal Mahasiswa PAI.....	121
Gambar 3. Foto Mahasiswa Tidak Mencerminkan Guru PAI .....	130
Gambar 4. Aktivitas Bimbingan Akademik Mahasiswa PAI .....	144



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	183
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	184
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Ketua Prodi PAI.....	185
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dosen PAI.....	187
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mahasiswa PAI .....	190
Lampiran 6. Pedoman Observasi .....	193
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	194



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu sampai sekarang, eksistensi guru terhadap kemajuan suatu bangsa memiliki peran yang begitu penting dan memiliki pengaruh yang hebat bagi negara-negara maju di dunia.<sup>2</sup> Maka tidak berlebihan jika ada pepatah mengatakan, “guru bukanlah orang hebat, tetapi semua orang hebat berkat jasa dan pengorbanan dari seorang guru.” Ungkapan ini mencerminkan penghargaan mendalam terhadap peran guru dalam membimbing, mendidik, dan membentuk karakter peserta didik dan masyarakat.<sup>3</sup>

Jika dikaji dalam pendidikan Islam semua manusia bisa dikatakan sebagai seorang guru.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan apabila dirinya mempunyai ilmu pengetahuan meskipun ilmu yang ia miliki hanya satu dari ayat Al-Qur’an atau Hadis Nabi Muhammad saw. maka ia wajib untuk mendakwahkan dan menyampaikan ilmu tersebut.<sup>5</sup> Sebagaimana kewajiban dalam menyampaikan ilmu lebih jelasnya di sebutkan dalam Hadis Nabi Muhammad saw. sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً،

---

<sup>2</sup> Munawir, dkk, “Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 1, 2022, hlm. 8.

<sup>3</sup> Heriansyah, “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah,” *Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2018, hlm. 118.

<sup>4</sup> Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, “Hakikat Pendidik dalam Pendidikan Islam,” *Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, Nomor 1, 2022, hlm. 89.

<sup>5</sup> Arifin Zain, “Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits,” *At-Taujih*, Vol. 2, Nomor 1, 2019, hlm. 41.

وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya:

“Dari Abdullah ibn amr, bahwa Nabi Saw. bersabda: “sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat, dan ceritakanlah tentang Bani Israil tanpa gentar dan barang siapa yang berdusta atas nama-Ku dengan sengaja, maka hendaklah ia mengambil tempat duduknya dari neraka,” (HR. Ahmad Ibn Hanbal).<sup>6</sup>

Berdasarkan dari Hadis tersebut, dapat dipahami bahwa siapa pun bisa dikatakan dengan sebutan seorang guru. Namun sebutan untuk menjadi seorang guru bukanlah hanya sebatas sebutan saja. Akan tetapi menjadi seorang guru dalam Islam adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik dan mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>7</sup> Maka dari itulah untuk menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, seorang guru harus mempersiapkan bekal ilmu yang cukup dan kemampuan dalam menyampaikan atau mengajarkan ilmu khususnya dilingkungan pendidikan.<sup>8</sup> Melihat begitu besarnya tanggung jawab seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, maka tidak heran, jika masih ada guru yang belum mampu dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik bahkan masih banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang profesional.

Berdasarkan hasil survey UNSCO, terhadap kualitas para guru di Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Hal ini antara lain

<sup>6</sup> Ahmad Ibn Hanbal Abu 'Abdullah al-Syaibani, *Musnad Al-Imm Ahmad Ibn Hanbal* (Kairo: Muassasah Qirt, t.t.), hlm. 159.

<sup>7</sup> Khoirul Anam dan Amri, “Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, Vol. 16, Nomor 1, 2020, hlm. 86.

<sup>8</sup> M. Saekan Muchith, “Guru PAI yang Profesional,” *Quality*, Vol. 4, Nomor 2, 2016, hlm. 220.



disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualifikasi pendidikan nominal.<sup>9</sup> Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa sertifikasi guru tidak berjalan dengan kompetensi guru dalam mengajar. Sebagaimana penelitian Kardiyem terhadap guru akuntansi bersertifikasi di SMK se-Kabupaten Grobogan menunjukkan kompetensi profesional guru belum maksimal.<sup>10</sup> Bahkan beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini, sangat banyak dijumpai kasus seorang guru yang tidak memiliki etika sebagai seorang guru. Hal ini dapat dilihat, sebagaimana kasus tindakan kekerasan yang terjadi pada guru dan murid di tahun 2018 tepatnya di daerah Nias, Sumatera Utara dimana seorang guru sekolah dasar melakukan tindakan asusila pelecehan seksual kepada siswanya sendiri.<sup>11</sup> Hal inilah yang menjadi salah satu problematika guru di sekolah, yaitu masih terdapat guru yang belum terlatih untuk menjadi guru yang profesional.<sup>12</sup>

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan atau seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru atau pendidik.<sup>13</sup> Untuk menjadi guru yang profesional tentunya ada banyak yang harus dipersiapkan sebagai seorang guru, seperti mempersiapkan bagaimana cara dalam memillih, memilah, serta membagi materi yang akan diajarkan kepada peserta didik,

---

<sup>9</sup> Slameto, "Permasalahan-Permasalahan Terkait dengan Profesi Guru SD," *Scholaria*, Vol. 4, Nomor 3, 2014, hlm. 2.

<sup>10</sup> Miftahur Rohman, "Problematika Guru dan Dosen dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Cendekia*, Vol. 1, Nomor 1, 2016, hlm. 53.

<sup>11</sup> Laila Alda Suhaila, "Pelanggaran Moral dan Etika Profesi Guru Berdampak dalam Lingkungan Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 38, Nomor 2, 2021, hlm. 62.

<sup>12</sup> Ernawati Nehe, "Problematika Guru Ber-Kompetensi Tidak Terlatih terhadap Kemajuan Sekolah," *Media Informasi dan Komunikasi*, Vol. 2, Nomor 2, 2020, hlm. 282.

<sup>13</sup> Sutiono, "Profesionalisme Guru," *Tahdzib Al-Akhlaq*, Vol. 4, Nomor 2, 2021, hlm. 7.

seorang guru harus mampu menguasai materi yang sesuai untuk diajarkan kepada peserta didik, serta guru harus mampu menguasai cara membuka dan menutup pembelajaran dengan baik. Jika seorang guru tidak mampu untuk menguasai materi yang akan diajarkan, tidak mampu dalam memilih dan memilah materi yang sesuai, dan tidak mampu dalam membuka dan menutup pembelajaran, maka guru tersebut tidak akan dikatakan sebagai guru profesional.<sup>14</sup>

Sebagaimana mahasiswa dan mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam yang merupakan calon guru, tentunya ada banyak yang harus dipersiapkan dan dipelajari untuk menjadi calon guru yang profesional. Paling tidak ada empat syarat agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional, yaitu: seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Empat kompetensi ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki bagi setiap guru maupun calon guru kedepannya.<sup>15</sup>

Sebagaimana hasil pengamatan yang penulis lakukan, bahwa pada mahasiswa-mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, masih terdapat mahasiswa yang belum menguasai beberapa kompetensi untuk menjadi calon

---

<sup>14</sup> Vitalia Rahmawati Safrudin dan Ichsan Anshory, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka," *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 2, 2018, hlm. 176.

<sup>15</sup> Munawir, "Memahami Karakteristik Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 1, 2023, hlm. 384.

guru yang profesional.<sup>16</sup> Hal ini penulis temui, ketika mahasiswa sedang melakukan *microteaching*, saat berlangsungnya presentasi di dalam kelas, mahasiswa terlihat kurang paham mengenai konten yang terdapat dalam makalah yang mereka bawakan dan mahasiswa sedang melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah yang belum menguasai keterampilan dasar mengajar sebagai calon seorang guru.<sup>17</sup> Bahkan masih terdapat mahasiswa yang belum menguasai materi wajib yang diajarkan sebagai mahasiswa prodi pendidikan agama Islam di universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada saat ujian komprehensif. Seperti: kurang memahami materi Al-Qur'an, Hadis, akidah akhlak, fikih dan sebagainya.<sup>18</sup>

Adanya beberapa problematika yang penulis temui terhadap mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi pemicu kecurigaan penulis terhadap proses penyelenggaraan di prodi Pendidikan Agama Islam. Melihat seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam merupakan calon-calon guru Pendidikan Agama Islam. Maka problematika seperti ini tidak bisa di katakan persoalan sederhana, akan tetapi persoalan seperti ini harus segera diselesaikan. Maka dari itulah, menurut penulis salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut adalah dengan mengoptimalkan implementasi budaya akademik yang

---

<sup>16</sup> Observasi di Ruang Kelas *Microteaching* Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Senin 3 April 2023.

<sup>17</sup> Observasi di Ruang Kelas 2 SD IT Jabal Noor Medan, Senin 22 Mei 2023.

<sup>18</sup> Observasi di Ruang Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Kamis 4 Mei 2023.

menyesuaikan dengan visi-misi prodi Pendidikan Agama Islam itu sendiri, yang bertujuan untuk membentuk seorang guru yang profesional.

Pengembangan budaya akademik mahasiswa fakultas pendidikan sangat erat kaitannya terhadap pembentukan guru profesional. Karena budaya akademik merupakan tolak ukur kualitas terhadap lulusan dari prodi setiap universitas di perguruan tinggi dan menjadi salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan suatu pendidikan.<sup>19</sup> Sebagaimana budaya akademik yang kuat di Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan merujuk pada norma-norma akademik, nilai-nilai dan perilaku yang diterapkan dalam lingkungan akademik prodi PAI. Seperti, melaksanakan studi perkuliahan, menghadiri kelas, menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dan mematuhi etika akademik yang berlaku di Prodi PAI.<sup>20</sup> Mahasiswa PAI yang sering mempraktikkan kebiasaan tersebut selama belajar di perguruan tinggi, maka pola pikir yang sama akan dibawa ke dalam kelas ketika menjadi seorang guru. Mahasiswa yang memahami etika penelitian, pengajaran dan menjalankan praktik pengajaran akan lebih cenderung menjadi guru yang memiliki kompetensi dan menjalankan praktik pengajaran yang adil, jujur, dan beretika.

Selain itu, mahasiswa yang aktif dalam budaya akademik sering kali memiliki kesempatan untuk berbicara di depan umum, berpartisipasi dalam

---

<sup>19</sup> Nurjannah Fadjrinn Uluputty, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Budaya Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa," *Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, hlm. 1.

<sup>20</sup> Arsip dan Dokumen Portofolio Prodi PAI Tahun 2018.

seminar, dan menulis makalah, artikel jurnal. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat, yang merupakan aspek penting dari profesionalisme guru, karena guru harus efektif dalam berkomunikasi dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua. Bahkan budaya akademik dalam mendorong mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan analitis terhadap berbagai isu dan materi. Kemampuan ini sangat berharga dalam pengajaran, di mana guru perlu menganalisis situasi kelas, mengevaluasi kemajuan siswa, dan mengadaptasi metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, budaya akademik yang kuat di perguruan tinggi dapat membantu dalam membentuk kompetensi calon guru dengan menyediakan dasar yang kokoh dalam hal kebiasaan belajar, etika, keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan pengalaman dalam pengajaran. Semua elemen ini sangat penting dalam menjalankan tugas sebagai calon guru yang efektif dan profesional.

Selain itu, budaya akademik juga menjadi acuan terhadap penentuan akreditasi baik di setiap prodi, fakultas maupun akreditasi perguruan tinggi. Setiap universitas memiliki budaya akademik yang bervariasi, memiliki ciri khas yang menggambarkan dari sebuah lembaga itu sendiri. Menurut Permendikbud no 39 tahun 2021, ada beberapa budaya akademik yang harus diterapkan bagi setiap perguruan tinggi, yaitu melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan karya ilmiah.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Undang-undang Nomor 39 Tahun 2021 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah," , 2021, hlm. 4-5.

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, yang terletak di provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang menawarkan program studi Pendidikan Agama Islam. Menurut pengetahuan penulis, universitas ini unik karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi umum di provinsi Sumatera Utara, khususnya di kota Medan, yang menyelenggarakan program studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi perhatian yang signifikan dalam konteks Pendidikan Agama Islam di wilayah provinsi Sumatera Utara.

Meskipun telah ada sejumlah penelitian yang mengkaji budaya akademik dalam konteks program studi Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi Islam, seperti Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas Muhammadiyah, Universitas Muslim Nusantara, dan Universitas Al Washaliyah, namun hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara eksplisit meneliti implementasi budaya akademik pada program studi Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum di Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi sangat menarik dan relevan karena memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang budaya akademik program studi Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum. Penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana budaya akademik yang berkembang di lingkungan Pendidikan Agama Islam di universitas umum di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kurikulum, praktik pengajaran, dan pengelolaan program studi Pendidikan Agama Islam

di universitas umum, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dan pembentukan guru PAI yang profesional.

Adapun pengembangan budaya akademik yang terdapat di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dapat dilihat secara umum bahwa seluruh sivitas akademika, dosen, serta seluruh mahasiswa harus mengembangkan budaya akademik, seperti melakukan interaksi sosial tanpa membeda-bedan suku, golongan, organisasi, jenis kelamin dan kemampuan ekonomi.<sup>22</sup> Sedangkan budaya akademik yang terdapat di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah ikut serta dalam melaksanakan seminar baik nasional maupun internasional, kebiasaan membaca, budaya berdiskusi baik di dalam kelas maupun diluar kelas, budaya publikasi ilmiah, penulisan makalah dan buku, budaya interaksi sosial, budaya pengabdian masyarakat, serta budaya pengajaran yang melibatkan setiap mahasiswa-mahasiswi untuk melakukan pengajaran di beberapa sekolah. Selain itu, ada juga budaya dalam mengembangkan minat dan bakat bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, seperti mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) mulai dari tingkat nasional sampai internasional, serta melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman lainnya.<sup>23</sup>

Maka dari itu, dengan memahami peran budaya akademik dalam pembentukan kompetensi calon guru PAI, penelitian ini akan memberikan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Abdi Syahrial Harahap, Dosen PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, pada Hari Senin 27 Maret 2023.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Bahtiar Siregar, Kaprodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, pada Hari Senin 27 Maret 2023.

wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum, pedagogi, dan dukungan mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan program pendidikan dan praktik pengajaran di universitas tersebut, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana budaya akademik yang dapat membentuk kompetensi dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Kemudian jika sivitas akademika di lingkungan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan mampu menawarkan terhadap kebiasaan pengembangan budaya akademik yang sesuai dengan visi dan misi prodi. Maka prodi Pendidikan Agama Islam ini dapat menjadi model bagi perguruan tinggi lainnya dalam mengimplementasikan budaya akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Sehingga harapannya setiap lulusan dari prodi Pendidikan Agama Islam dapat membentuk calon guru yang profesional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang terdapat dilatar belakang, maka penulis mencantumkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?



2. Apa kendala dan solusi implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
3. Bagaimana implikasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI terhadap pembentukan kompetensi calon guru di Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Untuk menganalisis kendala dan solusi implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Untuk menganalisis implikasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI terhadap pembentukan kompetensi calon guru di Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi budaya akademik mahasiswa pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam dalam membentuk kompetensi calon guru.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Rektor dan pimpinan Fakultas di lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, penelitian ini dapat menjadikan model dan contoh dalam membuat suatu kebijakan yang akan dilaksanakan.
- b. Bagi pihak prodi dan para dosen, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam mengimplementasikan budaya akademik mahasiswa. agar lulusan dari prodi Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lulusan yang menguasai pada bidang keahliannya masing-masing.
- c. Bagi mahasiswa-mahasiswi di lingkungan Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebagai acuan untuk mempersiapkan bagaimana menjadi calon guru yang memiliki kompetensi melalui implementasi budaya akademik.
- d. Bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dapat menjadikan acuan untuk terus memperbaiki diri agar dapat mewujudkan calon guru yang memiliki kompetensi melalui implementasi budaya akademik.

## **E. Kajian Pustaka**

Adapun kajian pustaka yang berhubungan dengan implementasi budaya akademik yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penyelesaian proposal

tesis ini. Yaitu dengan melihat beberapa penelitian terdahulu sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian dalam bentuk disertasi yang ditulis oleh M. Nurzen pada tahun 2021 dengan judul: “Pengaruh Budaya Akademik, Pengetahuan Manajemen dan Komunikasi Interpersonal terhadap Pengambilan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu dari variabel di atas yaitu budaya akademik terdapat pengaruh terhadap pengambilan keputusan di perguruan tinggi. Budaya akademik menjadi ruh dalam setiap interaksi dan komunikasi antar setiap individu dalam perguruan tinggi. Ini dapat dipahami bahwa budaya akademik yang dicirikan dengan keterlibatan, keteladanan, inovasi dan misi yang mampu memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap pengambilan keputusan di perguruan tinggi tersebut.<sup>24</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian ini terdapat kesamaan terhadap variabel yaitu kesamaan membahas tentang budaya akademik dan tempat penelitiannya sama-sama di perguruan tinggi. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis fokus membahas implementasi budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru, sedangkan saudara M. Nurzen hanya membahas budaya akademik terhadap manajemen dan komunikasi interpersonal. Selain itu penulis menggunakan metode kualitatif,

---

<sup>24</sup> M. Nurzen, “Pengaruh Budaya Akademik, Pengetahuan Manajemen dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengambilan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi,” *Disertasi*, 2021, hlm. 273.

sedangkan saudara M. Nurzen menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian dalam bentuk disertasi yang ditulis oleh Mahariah pada tahun 2020 dengan judul: Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara dalam Membentuk Pendidikan Profesional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI dalam upaya membentuk guru PAI yang profesional dan berkarakter islami diwujudkan melalui implementasi tiga unsur budaya akademik, yaitu norma akademik, aktivitas dan karya akademik.<sup>25</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian ini terdapat kesamaan terhadap variabel yaitu kesamaan membahas tentang budaya akademik dan tempat penelitiannya sama-sama di perguruan tinggi. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis fokus membahas implementasi budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru, sedangkan saudara Mahariah membahas implementasi budaya akademik dalam membentuk pendidik profesional. Selain itu, penelitian ini juga memiliki perbedaan, bahwa penelitian sebelumnya sangat luas menjelaskan budaya akademik mahasiswa Prodi PAI. Sedangkan penelitian ini mengklasifikasikan macam-macam budaya akademik secara jelas dalam bentuk poin. Selain

---

<sup>25</sup> Mahariah, "Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara dalam Membentuk Pendidik Profesional, *Disertasi*, 2020, hlm. 320.

itu, penelitian sebelumnya meneliti di kampus berbasis Islam, sedangkan penelitian ini di kampus umum.

3. Penelitian dalam bentuk tesis yang ditulis oleh Junaidi pada tahun 2021 dengan judul: “Kepemimpinan Perguruan Tinggi dalam Membangun Budaya Akademik dan Religius (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Madura). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang digunakan oleh kepemimpinan di IAIN Madura dalam membangun budaya akademik, yaitu: dalam membangun budaya akademik dan religius harus berlandaskan dengan visi-misi IAIN Madura, para dosen dan seluruh mahasiswa menjadi fokus sasaran dalam pembangunan budaya akademik, membuat tahapan pada jangka pendek, menengah, maupun panjang dalam membangun budaya akademik dan religius, membangun budaya akademik dan religius dilaksanakan pada tiga waktu, yaitu: awal semester, pertengahan semester dan akhir semester.<sup>26</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa terdapat kesamaan variabel yaitu tentang budaya akademik dan tempat penelitiannya sama-sama di perguruan tinggi. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis hanya fokus membahas tentang budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru. Sedangkan saudara Junaidi fokus penelitiannya yaitu membangun budaya akademik dan religius terhadap kepemimpinan perguruan tinggi.

---

<sup>26</sup>Junaidi, “Implementasi Perguruan Tinggi dalam Membangun Budaya Akademik dan Religius,” *Tesis*, 2016, hlm. 134.

4. Penelitian dalam bentuk Tesis yang ditulis oleh Adip Mu'ammam Habibi pada tahun 2019 dengan judul: "Budaya Akademik Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Membina Intelektualitas Santri". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Nurul Ummah memiliki sembilan indikator budaya akademik di pondok pesantren Nurul Ummah dalam membina intelektualitas santri yaitu: membiasakan para santri untuk selalu membaca, rajin dalam hal menimba ilmu, memperluas wawasan santri, melatih diri untuk terus mengabdikan, melakukan penelitian, melakukan pembelajaran partisipatif, mampu mengatur waktu dengan baik.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian ini terdapat kesamaan terhadap variabel yaitu kesamaan membahas tentang budaya akademik. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis membahas tentang implementasi budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru, sedangkan saudara Adip Mu'ammam Habibi hanya membahas budaya akademik dalam membina intelektual santri, selain itu penulis meneliti di perguruan tinggi sedangkan penelitian sebelumnya mengadakan penelitian di pondok pesantren Nurul Ummah.

5. Penelitian dalam bentuk tesis yang ditulis oleh Akhmad Ngalim pada tahun 2018 dengan judul: Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Islam Tias Bangun Pubian

---

<sup>27</sup> Adip Mu'ammam Habibi, "Budaya Akademik Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Membina Intelektualitas Santri," *Tesis*, 2019, hlm. 159.

Lampung Tengah. Hasil penelitian ini bahwa dalam pembentukan akhlak di SMP tersebut adalah dengan beberapa usaha, yaitu: upaya salat zuhur berjama'ah, mujahadah, melakukan metode ceramah, pembiasaan konseling dan hukuman.<sup>28</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian ini terdapat kesamaan terhadap variabel yaitu kesamaan membahas tentang guru profesional. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis membahas tentang implementasi budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru profesional, sedangkan peneliti pembentukan hanya membahas profesionalisme dalam pembentukan akhlak siswa.

6. Penelitian dalam bentuk jurnal: Manajemen Pendidikan Vol. 24, Nomor 2 yang ditulis oleh Dwi Nur Nikmah dengan judul: Implementasi Budaya Akademik dan Sikap Ilmiah Mahasiswa.<sup>29</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi budaya akademik mahasiswa UM menunjukkan kategori tinggi, karena mahasiswa UM senantiasa menerapkan sikap ilmiah yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian ini terdapat kesamaan terhadap variabel yaitu kesamaan membahas tentang budaya akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Namun yang menjadi perbedaannya adalah bahwa penulis membahas

---

<sup>28</sup> Akhmad Ngalim, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah", Institut Agama Islam Negeri (IAIN), *Tesis*, 2018, 34.

<sup>29</sup> Dwi Nur Nikmah, "Implementasi Budaya Akademik dan Sikap Ilmiah Mahasiswa," *Manajemen Pendidikan*, Vol. 24, Nomor 6, 2015, hlm. 483.

tentang implementasi budaya akademik dalam membentuk kompetensi calon guru, sedangkan peneliti sebelumnya budaya implementasi budaya akademik dalam meningkatkan sikap ilmiah mahasiswa.

7. Penelitian dalam bentuk jurnal: *Paedagogy*, Vol. 10 Nomor 4 yang ditulis oleh Nuristiqamah Awaliyahputri B, dkk dengan judul: Pembinaan Etika Akademik Mahasiswa Generasi Z dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pembinaan etika akademik mahasiswa generasi Z dalam membentuk kompetensi kepribadian calon pendidik di UIN Sumatera Utara Medan dilakukan melalui: 1) Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK); 2) Proses perkuliahan; 3) Penyampaian informasi akademik secara lisan dan tertulis; 4) Pembimbingan kepada Dosen Penasihat Akademik (PA); 5) Pemberian sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran, yaitu sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi relevan penelitian ini dengan tesis penulis adalah bahwa penelitian mengenai "Implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI dalam Membentuk Guru Profesional" menekankan pengembangan budaya akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada mahasiswa yang tengah mempersiapkan diri sebagai guru profesional di bidang pendidikan agama. Penelitian ini mengupas cara implementasi budaya

---

<sup>30</sup> Nuristiqamah Awaliyahputri B, dkk "Pembinaan Etika Akademik Mahasiswa Generasi Z dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik," *Jurnal Paedagogy*, Vol. 10, Nomor 4, 2023, hlm. 1177.



akademik di kalangan mahasiswa PAI yang bertujuan memengaruhi kualitas calon guru menjadi lebih profesional. Sementara itu, studi yang mengulas "Pembinaan Etika Akademik Mahasiswa Generasi Z dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik" membahas etika akademik, khususnya pada generasi Z sebagai mahasiswa, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembentukan kompetensi kepribadian mereka sebagai calon pendidik. Meskipun fokusnya berbeda, keduanya menyiratkan relevansi yang kuat terkait dengan pengembangan individu yang siap menjadi pendidik yang berkualitas, baik dalam konteks pendidikan agama maupun pendidikan secara umum.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena-fenomena yang terdapat dimasyarakat untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kendala atau mungkin menjadi permasalahan yang terbilang sulit untuk diungkapkan. Selain itu Bogdan dan Taylor, menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan berupa data berbentuk kalimat deskriptif yang didapat sebuah tulisan, dari lisan seseorang maupun data yang dihasilkan dari perilaku yang diamati.<sup>31</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh peneliti dari penelitian ini berupa kata-kata, bahasa

---

<sup>31</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 23.

atau tindakan dari subjek wawancara serta pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi berkaitan dengan penelitian yang peneliti telaah yaitu “implementasi budaya akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk guru profesional.”

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi pendidikan. Pada hakikatnya pendekatan sosiologi pendidikan adalah merujuk pada penggunaan teori-teori, konsep-konsep, dan metode-metode sosiologi untuk menggali dan memahami kompleksitas interaksi sosial, struktur sosial, dan fenomena budaya dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini menggabungkan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis naratif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana institusi pendidikan, interaksi antar individu, stratifikasi sosial, konflik, identitas, dan faktor-faktor sosial lainnya mempengaruhi proses belajar-mengajar serta pengalaman pendidikan individu dan kelompok dalam masyarakat.<sup>32</sup> Dalam konteks ini peneliti berusaha untuk menjelaskan fenomena budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 17.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi sebagai tempat penelitian ini adalah di perguruan tinggi yang bernama Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang beralamat di Jl. Gatot Subroto, Simpang Tanjung Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Kota Medan Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah salah satu universitas swasta terkemuka dengan latar belakang religius yang kuat dalam pengembangan IPTEK.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret sampai tanggal 3 Mei 2023. Waktu pelaksanaan observasi dan wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh setiap narasumber yang memiliki kesibukan waktu yang bervariasi.

## 3. Subjek, Objek dan Teknik Sampling

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah orang yang bisa memberikan informasi yang valid pada objek penelitian atau disebut dengan *key person* yang memberikan informasi.<sup>33</sup> Subjek yang dipilih pada penelitian ini merupakan Kaprodi PAI, Dosen PAI, Mahasiswa PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Studi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penentuan subjek pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik dalam penelitian di mana peneliti menggunakan partisipan

---

<sup>33</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Wisma Kalimetro, 2016), hlm. 23.

yang sudah ada sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan merekrut partisipan baru. Pendekatan ini memungkinkan perluasan jaringan partisipan seiring waktu, mirip dengan pertumbuhan bola salju yang bergulir. Dengan metode ini, partisipan yang sudah terlibat memberikan rekomendasi atau menghubungkan peneliti dengan individu atau kelompok lain yang relevan atau memiliki karakteristik yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>34</sup>

Peneliti mengambil beberapa orang yang peneliti anggap mengetahui secara mendalam terkait implementasi budaya akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan keguruan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru. Proses pengumpulan data pada penelitian ini, penulis memulai dari ketua prodi Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dimulai dari unsur ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dosen pendidikan agama Islam dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, yang merupakan sebagai informan dalam penelitian.

#### **4. Data dan Sumber Data**

Data merupakan rangkaian yang masih perlu diolah karena belum memiliki makna yang jelas. Data juga berisi sesuatu gambar, suara dan huruf yang demikian dijadikan sebagai data untuk mengenali lingkungan, objek dan konsep. Selanjutnya, menurut Arikunto menjelaskan bahwasanya sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah subjek

---

<sup>34</sup> Rusman Abd. Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 31.

yang darinya data tersebut dapat diterima.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, untuk memperoleh data maka peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak kesulitan dalam mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer.

Adapun yang dimaksud dengan data primer, yaitu sebuah data yang dihasilkan dan diperoleh dari sumbernya langsung. Perolehan data tersebut dilakukan dengan mengamati subjek secara langsung, setelah itu melakukan wawancara dan dilanjut dengan observasi.<sup>36</sup> Maka dari itu, dalam penelitian ini, penulis memperoleh data secara langsung dengan melalui:

- a. Ketua Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
- b. Dosen PAI berjumlah lima orang
- c. Mahasiswa Prodi PAI yang berjumlah lima orang dengan berdasarkan kriteria mahasiswa mulai dari semester satu sampai akhir, serta mahasiswa yang sedang melaksanakan *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>37</sup> Penelitian tidak akan dapat dilakukan dengan baik apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data. Melalui teknik

---

<sup>35</sup> Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 172.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2010), hlm. 157-158.

<sup>37</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 81.

inilah penulis akan memperoleh sebuah data yang digunakan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui fenomena yang terlihat pada suatu objek penelitian. Menurut Asyari, bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara terperinci untuk mengetahui masalah yang ditemui dalam penelitian tersebut.<sup>38</sup>

Maka dari itu, dalam melaksanakan observasi penulis memulai dengan cara melakukan pengamatan secara langsung, yang dimulai dari beberapa pertanyaan, yang sifatnya hanya umum saja. Kemudian akan dilanjut pada tahap yang lebih serius dengan bentuk pertanyaan secara khusus, sehingga peneliti akan memperoleh data yang valid. Kemudian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dengan teknik observasi ini, peneliti mesti harus terlibat dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang budaya akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sebagai fokus penelitian.<sup>39</sup>

b. Wawancara

Salah satu teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara. Melalui wawancara peneliti akan

---

<sup>38</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 97.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKAPI, 2013), hlm. 145.

memperoleh data penelitian.<sup>40</sup> Adapun yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu peristiwa pembicaraan yang dilakukan lebih dari satu orang, yaitu antara pewawancara dan sumber yang akan diwawancarai dengan cara bertanya langsung kepada objek yang akan diteliti<sup>41</sup>

Adapun wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dengan menggunakan wawancara semi terstruktur peneliti bermaksud untuk menggali masalah secara lebih terbuka dimana responden akan diminta untuk memberikan pendapat dan ide-ide secara lebih rinci, terbuka, dan secara mendalam. Kemudian dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan instrument yang berbentuk pedoman wawancara yang meliputi beberapa pertanyaan sudah telah penulis siapkan sebelum melakukan wawancara. Maka dari itu, dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan lima tahap, yaitu:

- 1) Penulis menentukan terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai.
- 2) Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan beberapa bentuk pertanyaan, alat bantu dalam melakukan wawancara, menetapkan waktu dan tempat atas kesepakatan dengan informan yang akan diwawancarai.
- 3) Menanyakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

---

<sup>40</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 74.

<sup>41</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 372.

4) Mencatat dan merekam informasi hasil wawancara yang diutarakan oleh informan.

5) Penulis harus mencatat dengan menulis jawaban atau dapat merekam dengan menggunakan alat rekaman untuk memperoleh data dari hasil wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif yang meliputi unsur catatan, gambar, karya yang bersifat pribadi ataupun kelembagaan, laporan resmi ataupun tidak resmi, yang dapat memberikan data informasi dan fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti.<sup>42</sup> Maka dari itu, dokumen yang dimaksud sumber pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah yang berkaitan dengan rekaman kejadian, proses, *setting* sosial mengenai budaya akademik mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan dua cara, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Adapun cara yang peneliti lakukan dalam mengecek keabsahan data terhadap hasil wawancara kepada informan tentang implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan

---

<sup>42</sup> A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi* (Kampus Paingan: APPTI, 2015), hlm. 65.



Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru. Kemudian data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada ketua prodi, para dosen PAI dan beberapa mahasiswa PAI. Lalu peneliti mencoba membandingkan dan menganalisis terkait implementasi budaya akademik mahasiswa prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru. Lalu menyimpulkan dari hasil data yang sudah valid.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan terkait implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>43</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang

---

<sup>43</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 95.

peneliti dalam menyusun, mengelolah hingga menemukan makna, atau tafsiran dan kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Maka dari itu, secara substansi, teknik analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>44</sup>

c. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk memilih, fokus, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mengubah data yang ada dalam korpus lengkap (yaitu catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya). Kondensasi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa dengan maksud membuat data tersebut menjadi lebih kuat ketika ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Penggunaan istilah yang digunakan sebelumnya “reduksi data” tidak lagi digunakan karena dapat memberi anggapan bahwa aktivitas tersebut justru akan melemahkan atau menghilangkan sesuatu dalam prosesnya.

---

<sup>44</sup> Miles, M.B, Huberman, Matthew B. Miles dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: Sage Publication, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014), hlm. 14.

d. Penyajian Data (*Data Display*)

Secara umum, *data display* dapat diartikan dengan sekumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi. *Data Display* atau Penyajian data merupakan proses untuk mengorganisir dan menyusun informasi dengan sistematis agar memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Tahap ini melibatkan langkah-langkah seperti membuat matriks, diagram, grafik, alur, jaringan, atau narasi yang dapat menggambarkan pola, hubungan, tema, atau tren yang ada dalam data. *Data Display* membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu-baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan- berdasarkan pemahaman tersebut.

e. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusions/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses untuk menentukan makna dan signifikansi dari hasil reduksi dan penyajian data. Tahap ini melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan proposisi atau hipotesis awal, membandingkannya dengan bukti empiris, menguji validitas dan reliabilitas hasil analisis, serta melakukan triangulasi atau member check untuk memperkuat kepercayaan dalam penelitian.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

**BAB I:** Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, Metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Kajian Teori mencakup: hakikat budaya akademik mahasiswa, pengembangan budaya akademik mahasiswa, strategi membangun budaya akademik dan hubungan budaya akademik terhadap pembentukan kompetensi calon guru.

**BAB III:** Gambaran umum Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, meliputi: sejarah singkat prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora, visi dan misi, tujuan penyelenggara jurusan pendidikan agama Islam, struktur organisasi Prodi PAI, data dosen tetap, daftar mahasiswa, dan daftar mata kuliah. Kemudian hasil dan pembahasan penelitian, peneliti membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi: budaya akademik mahasiswa Prodi PAI dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, kendala dan solusi implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dan implikasi budaya akademik mahasiswa pai terhadap pembentukan kompetensi calon guru Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

**BAB IV** Penutup, yang berisi kesimpulan dan Saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh kajian pustaka serta pembahasan yang telah dipaparkan mengenai implementasi budaya akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi budaya akademik di Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah diwujudkan melalui implementasi budaya kedisiplinan dalam studi, kerja sama, budaya membaca, budaya meneliti, penulisan makalah dan artikel, diskusi ilmiah dan etika akademik.
2. Kendala dan solusi implementasi budaya akademik di Prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yaitu: adanya keterbatasan sumber daya, penghindaran etika akademik, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya kualifikasi profesional dosen. Sedangkan Solusi dalam mengatasi kendala implementasi budaya akademik mahasiswa PAI adalah, pihak Prodi memberikan pelatihan dosen profesional, memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa setiap awal

semester, dan memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar norma akademik.

3. Implikasi budaya akademik mahasiswa PAI terhadap pembentukan kompetensi calon guru di Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yaitu memiliki dampak signifikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam membentuk kompetensi calon guru budaya kedisiplinan dalam studi mengajarkan mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, sehingga guru yang dihasilkan cenderung memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas mereka dalam mengajar. Kerja sama memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, suatu keterampilan yang sangat penting dalam konteks pengajaran yang kolaboratif. Budaya membaca dan budaya meneliti memperkuat landasan ilmiah dan pemahaman yang mendalam, memungkinkan guru untuk memberikan pengetahuan yang lebih akurat dan terkini kepada siswa mereka.

Penulisan makalah dan artikel melibatkan proses berpikir analitis terhadap ide-ide dalam bentuk tertulis, yang membantu guru dalam menyusun materi ajar dengan baik. Diskusi ilmiah memperkaya pandangan dan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu pendidikan, sementara etika akademik mengajarkan integritas dan tanggung jawab dalam pengajaran. Pemahaman mendalam terhadap Pendidikan Agama

Islam (PAI) memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan, membantu guru untuk memberikan teladan yang baik kepada siswa mereka. Semua unsur budaya akademik ini berkontribusi pada pembentukan guru yang kompeten dan profesional. Mahasiswa Prodi PAI akan terbentuk menjadi guru yang berintegritas, berpengetahuan luas, dan siap untuk menghadapi tugas-tugas pendidikan dengan baik, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan di Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam mempersiapkan kompetensi calon guru PAI.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi budaya akademik mahasiswa prodi PAI Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam membentuk kompetensi calon guru, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi rektor dan dekan, perlu ditingkatkan kualitas norma akademik di lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan hendaklah melengkapi sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Bagi Internal Prodi dan Dosen. Meningkatkan kualitas keprofesionalan dosen PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Bagi Mahasiswa. Tingkatkan intensitas membaca. Budaya baca merupakan bagian dari aktivitas akademik. Aktivitas akademik sendiri

merupakan salah satu unsur budaya akademik. Jadi budaya baca pada dasarnya adalah unsur tak terpisahkan dari budaya akademik itu sendiri. Tingkatkan keterampilan menulis dan meneliti, menghindari kecurangan segala bentuk kecurangan dalam penyusunan karya ilmiah baik makalah, laporan hasil penelitian ataupun skripsi.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Abd. Hadi, Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- Abd. Hamid. "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* Vol. 10, no. 1 (2020): 1.
- Abrorinnisail Masruroh dan Moh. Mudzakkir. "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa." *Jurnal Paradigma* Vol. 1, no. 1 (2013): 5.
- Adem Bayar dan Hürriyet Alkan Karaduman. "The Effects of School Culture on Students Academic Achievements." *Shanlax: International Journal of Education* Vol. 9, no. 3 (2021): 99.
- Adip Mu'ammam Habibi. "Budaya Akademik Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Membina Intelegualitas Santri." *Tesis*, 2019, 158.
- Ahmad Busyairi, Dkk. "Pelatihan Kepenulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* Vol. 3, no. 2 (2021): 88.
- Ahmad Ibn Hanbal Abu 'Abdullah al-Syaibani. *Musnad Al-Imm Ahmad Ibn Hambal*. Kairo: Muassasah Qirt, n.d.
- Ahmat Miftakul Huda, Dkk. "Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 18, no. 2 (2021): 32.
- Akbar dan Michelle Picard. "Academic Integrity in the Muslim World: A Conceptual Map of Challenges of Culture." *Jurnal: International Journal for Educational Integrity* Vol. 16, no. 16 (2020): 11.
- Akh. Minhaji. *Tradisi Akademik Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Akhmad Angalim. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Amirah Mawardi. "Effect of Lecturer's Academic Qualification and Academic Achievements on Learning Quality." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, no. 2 (2018): 96.
- Ardimen dan Gustina. "Penguatan Budaya Meneliti Melalui Pembelajaran

- Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ta’dib* Vol. 21, no. 2 (2018): 78.
- Arfandi. “Perspektif Islam Tentang Kedudukan Dan Peranan Guru Dalam Pendidikan.” *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XI, no. 2 (2019): 351.
- Arifin Zain. “Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits.” *At-Taujih* 2, no. 1 (2019): 53.
- Arikunto Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aulia Akbar. “Minat Literasi Mahasiswa.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 4, no. 2 (2020): 593.
- Awalludin, Helaluddin dan. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Media Madani: Serang-Banten, 2020.
- Chuing Prudence Chou and Chi-Fong Chan. “Governance and Academia Culture in Higher Education: Under the Influence of the SSCI Syndrome.” *Journal of International and Comparative Education* Vol. 6, no. 2 (2017): 68.
- Darmiyati Zuchdi, Dkk. *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Komprehensif: Terintegrasi Dalam Perkuliahan Dan Pengembangan Kultur Universitas*. Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- Deasy Yunika Khairun dan Ibrahim Al Hakim. “Profil Layanan Dosen Pembimbing Akademik.” *Jurnal Edukasi* Vol. 4, no. 1 (2018): 32.
- Desilawati Amrizal. “Guru Profesional Di Era Global.” *Jurnal: Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 20, no. 77 (2014): 2.
- Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- Dewi Setyaningsih. “Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD.” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* Vol. 4, no. 1 (2020): 29.
- Djohar Maknun, dkk. “Cirebon, Keterampilan Meneliti Yang Dimiliki Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Se-Wilayah III Cirebon.” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* Vol. 6, no. 1 (2020): 1.
- Dwi Nur Nikmah. “Hubungan Sikap Ilmiah, Kebebasan Akademik, Dan Etika Akademik Dengan Budaya Akademik Mahasiswa.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* Vol. 4, no. 1 (2019): 29.
- . “Implementasi Budaya Akademik Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa.” *Manajemen Pendidikan* Vol. 24, no. 6 (2015): 483.

- Elly M. Setiadi, dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2014.
- Eni Murdiati. *Antropologi Budaya*. Palembang: Noer Fikri Offiset, 2015.
- Ernawati Nehe. "Problematika Guru Ber-Kompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah." *Media Informasi Dan Komunikasi* 2, no. 2 (2020): 284.
- Farid Wajdi, dkk. *Buku Ajar Kapita Selekita Pendidikan Panduan Di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahli Media Press, 2022.
- Fatihah, Dkk. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gantaran Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 14, no. 1 (2019): 50.
- Firosalia Kristis, dkk. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS." *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 28, no. 1 (2019): 32.
- Ganjar Winata Martoatmodjo. "Manajemen Perubahan Dalam Organisasi Pendidikan." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1, no. 2 (2023): 113.
- Gunawan, dkk. "Penyuluhan Tentang Peluang Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, no. 2 (2020): 87.
- Hadi Suprpto. *Panduan Akademik Fakultas Agama Islam UNPAB Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. Medan: Universitas Pembangunan Panaca Budi Medan, 2015.
- Hanix Ammaria. "Jurnal Komunikasi Dan Budaya." *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* Vol. 1, no. 1 (2017): 4.
- Heriansyah. "Guru Adalah Manajer Seseungguhnya Di Sekolah." *Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 1 (2018): 118.
- Hilmi Mubarak Putra, dkk. "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 3, no. 1 (2020): 97.
- Ibid. "No," n.d.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ira Suryani, dkk. "Defenisi Etika Akademik." *Hukum Dan Demokrasi (JHD)* Vol. 23, no. 2 (2023): 60.
- Iskandar Agung dan Sudiyono. *Reorientasi Pendidikan Karakter Revolusi Mental*.

Jakarta: Anggota IKAPI, 2017.

Isnaini, dkk. “Kerja Sama Komite Dan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Batu Ampar.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 3, no. 1 (2014): 2.

Iswandi Syahputra, dkk. *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S1)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru: Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.

Jhon Daeng Maeja dan Laurensius Laka. “Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Membaca.” *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* Vol. 10, no. 2 (2023): 307.

Junaidi. “Implementasi Perguruan Tinggi Dalam Membangun Budaya Akademik Dan Religius.” *Tesis*, 2016, 134.

Kasmawati, Yuni. “Pentingnya Budaya Kolaboratif: Suatu Tinjauan Literatur.” *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* Vol. 2, no. 2 (2019): 206.

Kemendikbudristek. *Buku Panduan Program Bantuan Akselerasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Yang Inovatif, Adaptif, Dan Kolaboratif Berkerja Sama Dengan Mitra Menuju Center of Excellence*, 2022.

Ketut Tanu. “Pembelajaran Berbasis Budaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal: Penjamin Mutu* Vol. 2, no. 1 (2016): 36.

Khaeruman, dkk. “The Higher Education of Leadership Strategy to Develop Academic Culture.” *Jurnal: Ekonomi* Vol. 11, no. 3 (2022): 760.

Khoirul Anam dan Amri. “Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* Vol. 16, no. 1 (2020): 86.

Kurniawan, Rosma Rosmala Dew dan Teguh. “Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan.” *Jurnal Natapraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara* Vol. 7, no. 1 (2019): 61–62.

Laila Alda Suhaila. “Pelanggaran Moral Dan Etika Profesi Guru Berdampak Dalam Lingkungan Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 38, no. 2 (2021): 62.

Laili Etika Rahmawati dan Najma Thalia. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS Dengan Metode Kolaborasi Pada Tahun Akademik 2012/ 2013.” *Jurnal Penelitian Humaniora* Vol. 13, no. 2 (2012): 188.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

2015.

- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2010.
- Lili Marlinah. “Pentingnya Peran Perguruan Tinggi Dalam Mencetak SDM Yang Berjiwa Inovator Dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 2, no. 3 (2019): 18.
- Lisnawati, dkk. “Analisis Profesionalisme Guru Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi Pendidikan.” *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, no. 1 (2022): 48.
- Liviu Warter. “The Impact of Organizational CULTure in Higher Education . Case Study.” *Journal of Intercultural Management and Ethics* Vol. 10, no. 2 (2019): 174.
- M. Fadli, dkk. “Manajemen Perencanaan Budaya Akademik Institut Agama Islam Negeri Langsa Aceh Indonesia.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, no. 1 (2022): 684.
- M. Nurzen. “Pengaruh Budaya Akademik, Pengetahuan Manajemen Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengambilan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi.” *Disertasi*, 2021, 273.
- M. Saekan Muchith. “Guru PAI Yang Profesional.” *Quality* 4, no. 2 (2016): 235.
- M. Shabir U. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru).” *Auladuna* Vol. 2, no. 2 (2015): 222.
- M. Indra Saputra. “Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam.” *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2015): 251.
- Mahariah. “Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara Dalam Membentuk Pendidik Profesional.” UIN Sumatera Utara Medan, 2020.
- Mahariah dan Fitri Ramadhan. “Aktivitas Akademik Mahasiswa Dalam Membentuk Pendidik Berkompetensi Profesional Di Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara.” *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. VIII, no. 2 (2019): 33.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publication, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014.
- Meidawati Suswandari. “Implementasi Budaya Akademik Bagi Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar.” *Zahra: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* Vol. 2, no. 1 (2021): 3.

- Miftakhul Arif. "Hubungan Budaya Akademik Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru (Studi Pada Sekolah Islam Al-Azhar Bumi Serpong Damai)." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 3, no. 1 (2019): 21.
- Mohammad Reza Sarmadi, dkk. "Academic Culture and Its Role in Knowledge Management in Higher Education System." *INTERNATIONAL JOURNAL OF ENVIRONMENTAL & SCIENCE EDUCATION* Vol. 12, no. 5 (2017): 1427.
- Mohammad Yahya. *Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Mokh. Fakhruddin Siswopranoto. "Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam." *Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 98.
- Muawanah. "Research on Theacher's Personality Competenscies in Implementing Discipline Character Education." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 11, no. 2 (2022): 435.
- Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- . *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhammad Ikram, Dkk. "Analisis Kesulitan Dan Respon Dosen Terhadap Keterampilan Meneliti Riset Bagi Mahasiswa : Studi Pendahuluan Untuk Merancang Hipotesis Lintasan Belajar Mahasiswa." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol. 5, no. 2 (2022): 199.
- Muhammad Ridlo Zarkasyi. "Membangun Budaya Akademik Pada Perguruan Tinggi Pesantren." *Al Tijarah* Vol. 3, no. 2 (2017): 87–89.
- Muhammad Rifa Fitrah Muarif dan Astuti Darmiyanti. "Resistensi Dalam Kajian Manajemen Perubahan Pada Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 4, no. 4 (2022): 5845.
- Muhlison. "Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)." *Darul Ilmi* 2, no. 2 (2014): 60.
- Munawir, dkk. "Memahami Karakteristik Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 8, no. No. 1 (2023): 384.
- . "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 7, no. 1 (2022): 8.
- Munirah. *Menjadi Guru Beretika Dan Profesional*. Koto Baru: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Mursal Aziz. "Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah* Vol. 25, no. 1 (2018): 2.

- Nasir, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan Dan Retensi SDM Di Perguruan Tinggi Swasta (Teori Dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.
- Nina Fitriana, dkk. “Efektivitas Keterlibatan Penyusunan Key Performance Indicator Dalam Menurunkan Tingkat Resistensi Terhadap Perubahan Sasaran Kinerja.” *Jurnal Intervensi Psikologi* Vol. 9, no. 1 (2017): 79.
- Normina. “Pendidikan Dalam Kebudayaan.” *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 15, no. 28 (2017): 19.
- Nuristiqamah Awaliyahputri B, dkk. “Pembinaan Etika Akademik Mahasiswa Generasi Z Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik.” *Jurnal Paedagogy* Vol. 10, no. 4 (2023): 1177.
- Nurjannah Fadjarin Uluputty. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Budaya Akademik Dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa.” *Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2019): 4.
- Nursanjaya. “Eksistensi Pendidikan Tinggi Di Indonesia : Idealisme Atau Bisnis.” *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol. 2, no. 1 (2019): 21.
- Otto Berman Sihite, dkk. “The Effect of Academic Culture and Collaborative Culture as Collaborative Academic Culture to Improve the Innovative Behavior in Universities.” *Jurnal: Aplikasi Manajemen Dan Bisnis* Vol. 9, no. Nomor. 1 (2023): 5.
- . “The Nexus Between Academic Culture and Collaborative Culture as an Academic Collaborative Culture for Effective Teaching in Higher Education.” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 8, no. 3 (2022): 129.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 39 Tahun 2021. “Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah,” n.d.
- Prim Masrokan Mutohar dan Jani. *Mutu Dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Islam: Tinjauan Kepemimpinan, Layanan, Budaya Akademik, Dan Kinerja*. Tulungagung: Cahaya Abadi, 2020.
- Pujileksono, Sugen. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Wisma Kalimetro, 2016.
- Putri Hana Pebriana, dkk. “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.” *Journal of Human and Education* Vol. 2, no. 1 (2022): 3.
- Rahmia Rachman. “Edukasi Tentang Pentingnya Kesadaran Mahasiswa Dalam Etika Di Kehidupan Kampus.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada*

*Masyarakat* Vol. 3, no. 1 (2022): 110.

Rika Sukmawati. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik." *Jurnal Analisa* Vol. 5, no. 1 (2019): 96.

———. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik." *Jurnal Analisa* Vol. 5, no. 1 (2019): 95.

Rohman, Miftahur. "Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Cendekia* Vol. 1, no. 1 (2016): 53.

Rosni. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Education: Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 7, no. 2 (2021): 124.

Salinan. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi," n.d.

Samsu. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research Dan Development)*. Jambi: Pusaka, 2017.

Selvi Ma'ruf dan Abdur Rahman Adi Saputera. "Analisis Pengembangan Budaya Akademik Dan Problematika Di Fakultas Ilmu Tarbiyah." *Kabilah: Journal of Social Community* Vol. 4, no. 2 (2019): 30.

Sidik. "Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Widya Cipta* Vol. VII, no. 1 (2015): 5.

Silahuudin. *BUDaya Akademik Dalam Sistem Pendidikan Dayah Salaf*. Aceh Besar: Bandar Publishing, 2016.

Silvia Sandi Wisuda Lubis. "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pamanfaatan Media Jurnal Baca Harian." *Pionir : Jurnal Pendidikan* Vol. 9, no. 1 (2020): 21.

Slameto. "Permasalahan-Permasalahan Terkait Dengan Profesi Guru SD." *Scholaria* Vol. 4, no. 3 (2014): 2.

Sri Hudiarini. "Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 2, no. 1 (2017): 6.

Sri Rosita, dkk. "The Role of Academic Culture as an Intervention in Increasing the Influence of the Learning Environment on Student Self-Actualization." *Jurnal: Management Research and Behavior Journal* Vol. 2, no. 2 (2022): 49.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: IKAPI, 2013.



- Supratiknya, A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi*. Kampus Paingan: APPTI, 2015.
- Supriyanto. "Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa." *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* Vol. 6, no. 1 (2021): 13.
- Sutiono. "Profesionalisme Guru." *Tahdzib Al-Akhlaq* Vol. 4, no. 2 (2021): 17.
- Sutjipto, Dkk. "Budaya Akademik Di Universitas Pakuan." *Pedagogia* Vol. 6, no. 2 (2014): 194.
- Syafruddin. "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 1, no. 1 (2017): 63–64.
- Syamsunie Carsel HR. *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*. Bangkok: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Syarifuddin. "Guru Profesional : Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* Vol. 3, no. 1 (2015): 79.
- Thamrin. "Karakter Budaya Akademik Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Medan." *Jurnal Mediasi* Vol. 4, no. 1 (2012): 27.
- Uli Multazam. "Kepemimpinan Dan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi." *Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 147.
- Ulil Multazam. "Kepemimpinan Dan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 7, no. 2 (2019): 129.
- UMar Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Unang Wahidin. "Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara Dan Bangsa." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 2 (2013): 414.
- Utami, Ayu Fitria Nur. "Analisis Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Lhokseumawe Dan IAIN Curup." *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol. 3, no. 2 (2020): 129.
- Vitalia Rahmawati Safrudin dan Ichsan Anshory. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka." *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 186.
- "Wawancara, Dengan Dosen PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Bapak Kamil Pada Hari Senin 3 April 2023.," n.d.

- “Wawancara, Dengan Dosen PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Bapak Rustan Ependi Pada Hari Senin 3 April 2023,” n.d.
- Wawancara. dengan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Humaniora UNPAB, Bapak Abdi Syahrial Harahap, n.d.
- . “Dengan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Humaniora UNPAB, Bapak Bahtiar Siregar Pada Hari Kamis 4 Mei 2023.,” n.d.
- . *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Humaniora UNPAB, Bapak Abdi Syahrial Harahap Pada Hari Kamis 4 Mei 2023.*, n.d.
- “Wawancara Dengan Aziz Mardiansyah, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB, Pada Hari Senin 3 April 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Bapak Bahtiar Siregar, Ketua Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB,” n.d.
- “Wawancara Dengan Bapak Tumiran, Dosen PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB Pada Hari Kamis 5 April 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Iswanto Ariga, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB, Pada Hari Senin 3 April 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Iswanto Ariga, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB,” n.d.
- “Wawancara Dengan M. Yus Alfi, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB, Pada Hari Jumat 21 April 2023.,” n.d.
- “Wawancara Dengan Nurul Husna, Mahasiswi Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB, Pada Hari Senin 18 April 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Yusranida Hidayati, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Dan Humaniora UNPAB, Pada Hari Senin 10 April 2023,” n.d.
- Widodo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Yanuar Bagas Armansyah. “Revitalisasi Budaya Lokal Sebagai Dasar Pengembangan Keilmuan Berdasarkan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi.” *Jurnal Skripta* Vol. 5, no. 1 (2019): 19.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.